Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PERSEPSI DOSEN TERHADAP MAHASISWI BERCADAR DI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DISUSUN OLEH :

PANCARISWATI PUTRI
1209.16.07914

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2021 M

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
معهد أوليا ء الراشدين العالي الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN
KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI
BAN-PT

PENGESAHAN

No. 185/STAI-AUR/Skripsi/XII/2021

Skripsi berjudul "PERSEPSI DOSEN TERHADAP MAHASISWI BERCADAR DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN.", yang telah ditulis oleh sdr. PANCARISWATI PUTRI, NIRM 1209.16.07914 telah dimunaqasahkan pada tanggal 28 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,64.

TIM MUNAQASAH

Ketua
Dr. Ir. H. Sahruddin, M.M.

Sekretaris
Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Sitie Chairany, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Penguji II
Mardiah, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 11 Desember 2021

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068301

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Pancariswati Putri**

NIRM : **1209.16.07914**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul **"Persepsi Dosen Terhadap Mahasiswi Bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan .
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan/pembatalan gelar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tembilahan, 26 Mei 2021

PANCARISWATI PUTRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdri. **PANCARISWATI PUTRI**
Lamp :

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : PANCARISWATI PUTRI
NIRM : 1209.16.07914
Program : S1 (Strata Satu)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **PERSEPSI DOSEN TERHADAP MAHASISWI BERCADAR DI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tembilahan, 26 Mei 2021

Pembimbing

Mardiah, S.Pd., M.Pd

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO

"BARANGSIAPA YANG HARINYA SEKARANG LEBIH BAIK DARIPADA HARI KEMARIN MAKA DIA TERMASUK ORANG YANG BERUNTUNG.
DAN BARANGSIAPA YANG HARINYA SAMA DENGAN HARI KEMARIN MAKA DIA ADALAH ORANG YANG MERUGI."

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan do'a serta ridhonya kepada panca.
2. Mama Erna dan saudara-sepupu yang selalu memberikan motivasi untuk bisa menyelesaikan perkuliahan, mengingatkan dikala terlupa dan silaf, serta mengirimkan do'a untuk keberkahan dan kelancaran dalam menjalani hidup .
3. Gurunda H. Ahmad Khusyairi, Lc, Ibunda Dina dan kak Aya yang senantiasa memberikan motivasi serta do'a untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Mardiah, S.Pd., M.Pd., yang telah berkenan memberikan arahan serta pengajaran dalam menjalani penyusunan skripsi ini, dan dengan sabar menghadapi kekurangan panca dalam memahami penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Erdi Indra, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik yang menjadi sosok ayah kedua di kampus, serta menjadi pelita ketika panca menjalani proses sebagai mahasiswi di STAI Auliaurrasyidin dengan banyaknya ketidaktahuan dengan sistem perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen STAI Auliaurrasyidin yang selalu memberikan support positif, ilmu pengetahuan yang banyak serta memberikan nasehat-nasehat untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
7. Keluarga HMPS-PGMI, PGMI 16B, rekan-rekan KKN, Keluarga di Desa Rambaian dan PPL serta teman-teman yang sama-sama berjuang di STAI Auliaurrasyidin.
8. Sahabat-sahabat komunitas Indonesia Tanpa Pacaran (ITP), Liqo Hamasah, Ruqyah Qur'ani Healing Indonesia (RQHI), Pemuda Inhil, Tembilahan Archery Club (TAC), JEDAR, Tahsin Al-Huda, dan Komunitas Puas Muslimah (KPM) yang selalu mengingatkan untuk terus semangat berhijrah dan menjadi pribadi yang lebih baik serta dekat dengan ALLAH dan Rasulullah *Sholallahu'alaihi wasssalam*..
9. Rekan-rekan di tempat kerja Nanang Karya Percetakan yang selalu memberikan dukungan serta kesempatan untuk bisa meluangkan waktu saat menyelesaikan skripsi ini.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ABSTRAK

PANCARISWATI PUTRI (2021) : PERSEPSI DOSEN TERHADAP MAHASISWI BERCADAR DI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Persepsi merupakan suatu proses yang digunakan untuk memahami orang lain. Persepsi seseorang dapat diperoleh melalui hasil interprestasi dari objek yang diamatinya secara selektif terhadap berbagai hal, seperti mahasiswi yang mengenakan cadar saat di lingkungan kampus STAI Auliaurrasyidin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana persepsi sosial Dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction, data display* dan *conclusion.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Dosen terhadap Mahasiswi Bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dapat dilihat dari aspek pribadi (penilaian positif dan negatif), situasi (pengalaman) dan perilaku (komunikasi non-verbal).Selain itu juga terdapat faktor internal (perhatian, sikap, sistem nilai dsb) dan faktor ekternal (pengalaman seseorang dan kebutuhan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat)

Kata kunci: Persepsi, Dosen, Mahasiswi dan Cadar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah, Dzat yang telah mengaruniai nikmat Islam dan Iman sebagai umat Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihiwassalam*. Yang mana atas izin Allah *subhannahuwata'ala* telah memberikan kesempatan waktu dan kesehatan sehingga skripsi yang berjudul ***Persepsi Dosen Terhadap Mahasiswi Bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan***ini telah selesai disusun.

Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihiwassalam* yang telah diutus sebagai penyempurna akhlak, pelita ditengah gelapnya pengetahuan serta menjadi rahmat bagi seluruh alam, *Allahumma sholi 'ala sayyidina Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad.*

Skripsi yang berjudul **"Persepsi Dosen Terhadap Mahasiswi Bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan"** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besanya kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I sebagai Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
2. Bapak Syarifudin, M.Pd.I sebagai Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, serta seluruh Bapak dan

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

3. Ibu Dr. Masriani, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah memberikan dukungan .
4. Ibu Mardiah, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen Pembimbing skripsi penulis yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Erdi Indra, M.Pd.I, sebagai dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung, mengarahkan dan menjadi sosok orang tua (ayah) selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Pimpinan dan staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas buku-buku kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan segala ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan di PGMI 16 A dan B, HMPS PGMI, dan semua pihak yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya masih belum mencapai kata sempurna. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan kekurangan dari skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan menjadi bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Tembilahan, 26 Mei 2021

PANCARISWATI PUTRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ii
MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Alasan Memilih Judul 5
C. Penegasan Istilah 6
D. Permasalahan 8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi 13
1. Pengertian persepsi 13
2. Hakikat persepsi 15
3. Proses terbentuknya persepsi 16
4. Jenis-jenis persepsi 18
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi 21
B. Cadar 23
1. Pengertian cadar 23
2. Fungsi dan tujuan cadar 24
3. Hukum memakai cadar 26
C. Penelitian Yang Relevan 29
D. Konsep Operasional 30

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
C. Subjek dan Objek Penelitian 36
D. Populasi dan Sampel 36
1. Populasi 36
2. Sampel 37
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Teknik Analisa Data 39
G. Kredibilitas Data 41

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Dokumentasi 43
1. Arti lambang STAI Auliaurrasyidin 43
2. Sejarah ringkas STAI Auliaurrasyidin 45
3. Visi dan tujuan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan 46
4. Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) 49
5. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) 50
6. Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) 51
7. Program studi Ekonomi Syariah 52
8. Daftar Nama Dosen Tetap di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan 53
B. Penyajian Data Wawancara 56
C. Pembahasan Hasil Penelitian 83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 95
B. Saran-saran 96

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi merupakan suatu proses yang digunakan untuk memahami orang lain, karena orang lain juga memiliki peran yang penting dalam kehidupan, seperti hal yang sering dilakukan oleh seseorang individu yaitu menghabiskan banyak waktu dan berusaha untuk mencoba mengerti atau memahami perilaku orang lain, apa yang mereka sukai sebagai individu, mengapa mereka bertingkah laku atau tidak bertingkah laku dan bagaimana perilaku mereka dalam situasi yang berbeda.[1]

Karena itulah persepsi menjadi begitu penting dalam penafsiran individu terhadap keadaan atau kondisi disekelilingnya. Bahwa selalu terdapat perbedaan tentang cara seorang individu dengan individu lain dalam mempersepsi.

Seseorang individu tidak bereaksi atau berperilaku dengan cara tertentu, karena situasi

[1]Muhammad Zulhusni, *"Persepsi Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniy Terhadap Mahasiswi Bercadar"* (Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Rainiry, 2017), hlm. 1-2

yang terdapat disekitarnya, melainkan karena apa yang terlihat olehnya, atau apa yang diyakini olehnya tentang situasi tersebut.

Seseorang bisa "suka" atau "tidak suka" juga bisa dikatakan sebagai penilaian dan tanggapan mereka terhadap berbagai hal.Fenomena yang terjadi saat ini di STAI Auliaurrasyidin, yaitu adanya mahasiswi yang memakai cadar ketika di kampus, sehingga timbulnya banyak persepsi dari kalangan mahasiswa dan dosen khususnya.

Hal ini terjadi karena adanya beberapa mahasiswi yang belajar di STAI Auliaurrasyidin menggenakan cadar dalam kurun waktu 2 tahun belakang, seperti mana yang dipakai oleh wanita muslimahdi negeri Arab dan para istri-istri Nabi terdahulu.Normalnya mahasiswi di STAI Auliaurrasyidin hanya memakai jilbab dan tidak memakai cadar dalam proses pembelajaran ataupun diluar kegiatan belajar mengajar.

Dasar dari penggunaan cadar adalah untuk menjaga perempuan daripada perkara-perkara yang tidak baik, sehingga tidak terjadi fitnah dan menarik perhatian laki-laki yang bukan mahramnya. Adapun dalil mengenakan cadar terdapat dalam sebuah hadits yakni:

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

وفيه دليل على أن نساء المؤمنين ليس عليهن من الحجاب ما يلزم أزواج النبي – صلى الله عليه وسلم – إذ لو لزم ذلك جميع النساء لأمر النبي – صلى الله عليه وسلم – الخثعمية بالاستتار ولما صرف وجه الفضل . قال وفيه دليل على أن ستر المرأة وجهها ليس فرضا لإجماعهم على أن للمرأة أن تبدي وجهها في الصلاة ولو رآه الغرباء ، وأن قوله قل للمؤمنين يغضوا من أبصارهم على الوجوب في غير الوجه.(فتح الباري شرح صحيح البخاري ج/10 ص 11)

"Dalam hadits ini terdapat dalil bahwa bagi wanita mukminah tidak diwajibkan berhijab (wajahnya) sebagaimana lazimnya istri-istri Nabi ﷺ. Seandainya itu lazim bagi semua wanita, pasti Nabi ﷺ memerintahkan wanita *Khat'samiyah* itu untuk menutup wajahnya, tidak perlu memalingkan wajah *Al-Fadhl* (Fadhl bin 'Abbas, saudara sepupu Nabi ﷺ).

Ini juga dalil bahwa bagi wanita, menutup wajah tidaklah wajib, karena menurut kesepakatan mereka (para ulama) bahwa wanita harus menampakkan wajah-nya ketika salat, walau dilihat oleh orang asing." **(Fath Al-Bari, 10/11).**

Berdasarkan dalil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa memakai penutup wajah (cadar) adalah tidak wajib, karena wajah bukanlah termasuk bagian dari aurat wanita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa memakai cadar merupakan ekspresi akhlak yang mulia dan menjadi sunnah, karena setidaknya hal itu dapat mencegah hal-hal yang menjadi potensi kemungkaran dan maksiat.

Dari data yang diperoleh, ketika penulis melakukan observasi pada dosen STAI Auliaurrasyidin mendapati bahwa keberadaan mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin masih belum dapat diterima secara penuh oleh sebagian mahasiswa dan khususnya dosen.

Ada sebagian dosen yang beranggapan bahwa penggunaan cadar tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran. Dan ada juga Dosen yang berpendapat, dengan memakai cadar dosen sukar untuk mengenali wajahnya.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Selain itu, ada pula mahasiswi yang terkesan pasif saat diskusi berlangsung dan ada dosen yang beranggapan bahwa mengenakan cadar dikhawatirkan mengikuti aliran-aliran baru, dan saat proses pembelajaran berlangsung mahasiswi yang menggunakan cadar suaranya terdengar kurang jelas karena terhalang oleh penutup wajah yang dipakainya sehingga dosen atau mahasiswa sukar untuk mendengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dan perlu adanya pengulangan saat memberikan penjelasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik dengan permasalahan di atas dan berencana melakukan penelitian dengan judul **"Persepsi Dosen Terhadap Mahasiswi Bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan".**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian berjudul "Persepsi Dosen Terhadap Mahasiswi Bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan", yaitu:

1. Mengetahui bagaimana persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Penulis merasa bahwa Persepsi Dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Terhadap Mahasiswi Bercadar sangat penting.
3. Tersedianya berbagai sumber sebagai penunjang penelitian.
4. Syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan serta kekeliruan dalam memahami tentang judul pada penelitian ini, maka penulis membuat penegasan istilah yang berdasarkan teori dan penulis merasa perlu mencantumkan penjelasan sebagai berikut:

1. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan, dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.[2]

Menurut Chaplin J.P, Persepsi adalah proses seseorang mengetahui objek dan peristiwa-peristiwa yang objektif melalui kederiaan.[3]

Sedangkan menurut Lindzey and Aronson, Persepsi juga mencakup konteks kehidupan sosial, sehingga dikenalkan persepsi sosial.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Persepsi sosial merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mengetahui, menginterprestasi, dan menilai orang lain yang dipersepsi, baik mengenai sifatnya,

[2]Buyung,*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP 15 Kota Jambi,* Universitas Batanghari Jambi,Jurnal Ilmiah DIKDAYA 2, Volume 06 Nomor 02 Septermber 2016, hlm.23

[3]Joanes J., dkk., *Persepsi & Logik,* (Malaysia:2014), hlm.2

kualitinya, ataupun keadaan lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi sehingga terbentuk gambaran mengenai orang lain sebagai objek tersebut.

Jadi, yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah suatu tanggapan atau sudut pandang dari Dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin.

2. Dosen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dosen adalah pengajar pada perguruan tinggi.

Sedangkan menurut Direktur Jendral Pendidikan dan Kementerian Agama RI,yang dimaksudkan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada PTAI.

Jadi, yang dimaksud dosen dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar yang profesional (Dosen) tetap di kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

3. Mahasiswi

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mahasiswi adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi.[4]

Jadi, yang dimaksud mahasiswi dalam penelitian ini adalah seseorang (perempuan)yang belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin yang mengenakan cadar.

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang serta gejala-gejala yang telah dipaparkan maka identifikasi masalah yang didapati adalah:

a. adanya mahasiswi yang menggunakan penutup wajah (cadar) saat proses pembelajaran yang mana pada umumnya mahasiswi di STAI Auliaurrasyidin hanya mengenakan jilbab.

b. adanya mahasiswi bercadar yang bersifat pasif saat proses belajar mengajar.

c. artikulasi yang kurang jelas dari mahasiswi bercadar mengakibatkan perlu adanya pengulangan serta penyampaian dari teman

[4]Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia…, hlm. 549

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

sejawat untuk mengulanginya atau menyampaikan penjelasa yang disampaikan oleh mahasiswi bercadar.

d. proses diskusi atau komunikasi antar dosen denganmahasiswi bercadar kurang jelas.

e. dosen tidak mengenali mahasiswi yang menggunakan penutup wajah (cadar).

2. Batasan masalah

Mengingat ada permasalahan yang muncul seperti yang telah dipaparkan diatas, maka penulis membatasi permasalahan ini dan hanya membahas mengenai:

1. Persepsi sosial dalam hal ini mengenai pribadi, situasi, dan perilakudosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

3. Rumusan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

a. Bagaimana persepsi sosial dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan?

b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dosen terhadap mahasisiwi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

a. Untuk mengetahui bagaimanapersepsi sosial dosen tentang mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

2. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

a. Untuk teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, referensi, dan informasi secara terperinci tentang persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

b. Untuk Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagi perguruan tinggi

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perguruan tinggi sebagai refleksi, tinjauan kembali dan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas mahasiswa.

2) Bagi dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dosen sebagai salah satu alternatif untuk lebih memahami lingkungan belajar mahasiswa.

3) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa dalam menumbuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

dan mengembangkan minat baca mahasiswa itu sendiri.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkanmemberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan dapat memberikan bekal dikemudian hari menjadi seorang pendidik dan seorang muslimah.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Persepsi

1. Pengertian persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan, dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.[5]

Menurut Chaplin J.P, Persepsi adalah proses seseorang mengetahui objek dan peristiwa-peristiwa yang objektif melalui kederiaan.[6]

Sedangkan menurut Lindzey and Aronson, Persepsi juga mencakup konteks kehidupan sosial, sehingga dikenalkan persepsi sosial. Persepsi sosial merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mengetahui, menginterprestasi, dan menilai orang lain yang dipersepsi, baik mengenai sifatnya, kualitinya,

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

[5]Buyung, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP 15 Kota Jambi.* Universitas Batanghari Jambi,Jurnal Ilmiah DIKDAYA 2, Volume 06 Nomor 02 September 2016, hlm.23

[6]Joanes J., dkk., *Persepsi & Logik,* (Malaysia:2014), hlm.2

ataupun keadaan lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi sehingga terbentuk gambaran mengenai orang lain sebagai objek tersebut.

Menurut Morgan, persepsi adalah cara individu melihat dunia; mendengar, merasakan, mengecap,atau mencium. Dengan kata lain persepsi dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dialami individu.[7]

Hilgard dan Atkinson, mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan. Persepsi berbeda dengan sensasi karena di dalam sensasi tidak ada proses interprestasi atau pemberian arti terhadap stimulus.[8]

Pada persepsi, pemberian arti ini menjadi hal yang paling utama.Pemberian arti juga dikaitkan dengan pengalaman individu.Seseorang menafsirkan stimulus berdasarkan minat, harapan dan keterkaitannya dengan pengalaman yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Abdullah dan Ainon, persepsi ialah tafsiran apa yang dilihat oleh mata, atau

[7]Ahmad Fani, dkk., *Persepsi Dalam Tinjauan Islam*, (Malang:2012), hlm.1

[8]*Ibid*, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

dengan kata lain makna yang diberikan pada apa yang mata saksikan.

Selaras dengan perkataan diatas menurut Mohd. Saleh juga mengatakan bahwa persepsi merupakan sesuatu proses individu menafsir kederiaan rangsangan dan memberi makna kepadanya. Ia juga adalah kesadaran dan reaksi seseorang individu merupakan pola-pola yang bermakna. Sebenarnya ia tidak berlaku secara automatik tetapi mengambil masa yang lama, yaitu melalui penafsiran dan pemahaman yang teratur.[9]

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses individu untuk menginterprestasikan stimulus, atau menafsirkan kesan-kesan indera mereka, mengetahui objek dan peristiwa-peristiwa agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.

2. Hakikat persepsi

a. persepsi merupakan kemampuan kognitif

Persepsi banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi,

[9]Joanes J., dkk., *Persepsi & Logik*, (Malaysia:2014), hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

seseorang telah menentukan apa yang akan diperhatikan. Semakin besar perhatian seseorang maka orang tersebut akan memperoleh makna dari sesuatu yang dia perhatikan yang kemudian dihubungkan dengan pengalaman.

b. peran atensi dalam persepsi

Atensi atau perhatian adalah pemusatan pada aspek-aspek tertentu dari pengalaman yang sedang terjadi dan tidak menghiraukan yang lain.

Dari hasil penelitian para psikolog, diajukan pendapat bahwa atensi selalu aktif pada waktu-waktu tertentu, yaitu ketika menerima masukan dari dugaan indera, kemudian ketika harus memilih dan menginterprestasikan data sensorik dan menemukan apakah akan memberikan respon terhadap rangsangan tersebut.

3. Proses terbentuknya persepsi

Proses pembentukan persepsi menurut Walgito, dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

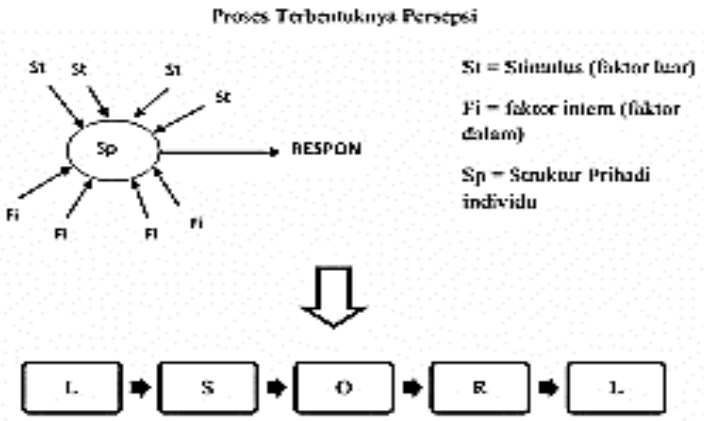

Keterangan: L = Lingkungan,

S = Stimulus,

O = Individu,

R = Reaksi

Walgito menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:

a. tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.

b. tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

reseptor(alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.

c. tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diteria oleh reseptor.

d. tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses resepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

4. jenis-jenis persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis persepsi boleh dikategorikan kepada lima bagian yaitu persepsi audiotori, persepsi visual, persepsi kinestatik-tactile, persepsi sosial dan persepsi ekstra sensori.

a. persepsi audiotori

Persepsi audiotori adalah melibatkan deria pendengaran yaitu telinga.Telinga mampu mengesan dan membedakan bunyi-bunyian yang dapat didengari dengan mendengar nada-nada yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

dihasilkan.Persepsi audiotori ialah kemampuan memproses informasi melalui saluran audiotori.

b. persepsi visual

Persepsi visual adalah melibatkan deria penglihatan yaitu mata.Mata merupakan elemen terpenting dalam membuat persepsi.Melalui deria mata manusia mampu mengesan dan menganalisis warna, bentuk *size* (ukuran), pola, kedudukan dan sebagainya.

c. persepsi kinestetik-tactile

Persepsi kinestetik ialah "*reception of bady parts position and movement".*Persepsi kinestetik adalah suatu informasi tentang postur, posisi, lokasi, dan gerak tubuh manusia yang disebabkan oleh stimulasi mekanisme terhadap sendi dan otot. Persepsi *tactile* adalah kepekaan kulit terhadap sentuhan, tekanan dan suhu.Persepsi *tactile* diaktifkan oleh stimulus mekanisme atau stimulus terma.

d. persepsi sosial

Persepsi sosial ialah suatu proses seseorang untuk mengetahui, meninterprestrasikan dan

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengevaluasi orang lain dipersepsikan melalui sifat-sifatnya, kualitinya dan keadaan yang mempengaruhi diri yang dipersepsikan tersebut.

Dalam persepsi sosial terdapat tiga aspek, sebagai berikut:

1) pribadi

Proses pembentukan persepsi sosial berdasarkan penilaian pribadi, antara lain yang dilakukan dengan cepat, ketika melihat penampilan fisik seseorang. Contohnya jenis kelamin, usia, latar belakang etnik, dan beberapa aspek demografi lain.

2) situasi

Konsep awal tentang mengenal pasti situasi berdasarkan pengalaman. Ketika seseorang merasa akrab dengan situasi tertentu, maka peristiwa-peristiwa akan terletak tepat pada tempatnya. Hal ini berarti, semakin banyak pengalaman hidup seseorang, semakin bijak persepsi sosial yang terdapat dibentuknya melalui situasi.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3) perilaku

Perilaku memerlukan bukti-bukti yang dapat diamati untuk mengidentifikasikan aktivitas seseorang. Seseorang mampu menggunakan perilaku non-verbal untuk menguatkan penilaiannya seperti sikap, ekspresi wajah, hubungan mata, bahasa tubuh dan sentuhan serta nada suara.

e. persepsi ektra sensori

Persepsi ektra sensori adalah kemampuan persepsi seseorang diatas pancaianderanya. Beberapa jenis kemampuan persepsi ini seperti kemampuan berkomunikasi tanpa alat (telepati)¸kemampuan mengetahui keadaan atau gambaran suatu objek atau peristiwa tanpa melalui proses berpikir secara normal (*clairvoyance*).

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Sarlito W. Sarwono, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

a. perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.

b. kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.

c. kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.

d. sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.

e. tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Toha, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

a. faktor internal : perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
b. faktor eksternal : latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

B. Cadar

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

1. Pengertian cadar

Cadar dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti kain penutup kepala atau muka (bagi perempuan).[10]

Dalam bahasa Arab cadar disebut dengan *Niqab.Niqab* bentuk jamaknya *Nuqub*.Dalam kamus Al-

[10]Muh. Sudirman, *Cadar bagi Wanita Muslimah*, Universitas Negeri Makasar (UNM), jurnal syariah dan hukum volume 17 No.1 juli 2019, hlm. 51

Munawwir *Niqab* berarti kain tutup muka.Dalam kitab Lisan *Al-'Arab* kata *Niqab* yaitu kain penutup yang biasa dipakai oleh wanita untuk menutup wajah (bagian atas hidung) dan membiarkan bagian mata terbuka.

Dari kata cadar di atas dapat dipahami bahwa cadar adalah kain yang berfungsi untuk menutup wajah bagi perempuan hingga hanya mata saja yang terlihat.

2. Fungsi dan tujuan cadar

Adapun fungsi memakai cadar adalah seperti berikut:

a. sebagai penghalang antara wanita dengan amalan yang tidak baik. Orang yang mengenakan cadar akan lebih mudah menjaga dirinya dari perkara yang tidak baik dan lebih selamat dari amalan buruk.

b. wanita yang memakai cadar akan dikenali sebagai wanita yang baik sehingga selamat daripada gangguan yang boleh mencemarkan marwahnya.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. cadar menjadi peringatan bagi wanita untuk menjadi wanita tersebut lebih baik dan menjaga tingkah lakunya.

d. sebagian wanita memakai cadar karena ingin mengikuti amalan isteri-isteri Rasulullah *sholallallahu'alaihi wassalam* dan bukti kecintaan kepada isteri Rasulullah *sholallallahu'alaihi wassalam.*

e. sebagian wanita memakai cadar karena dapat mengalang lelaki daripada tergoda dengan kecantikannya. Ini karena lelaki mudah tertarik kepada wanita yang cantik

Sedangkan tujuan seseorang memakai cadar adalah:

1) terhindar dari fitnah
2) terhindar dari hilangnya rasa malu daripada diri wanita
3) terhindari dari timbulnya fitnah dikalangan lelaki karena perbuatan wanita
4) terhindar dari pergaulan dan percampuran antara wanita dan lelaki

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Hukum memakai cadar

Adapun dalil mengenakan cadar terdapat dalam sebuah hadits yakni:

وفيه دليل على أن نساء المؤمنين ليس عليهن من الحجاب ما يلزم أزواج النبي – صلى الله عليه وسلم – إذ لو لزم ذلك جميع النساء لأمر النبي – صلى الله عليه وسلم – الخثعمية بالاستتار ولما صرف وجه الفضل . قال وفيه دليل على أن ستر المرأة وجهها ليس فرضا لإجماعهم على أن للمرأة أن تبدي وجهها في الصلاة ولو رآه الغرباء ، وأن قوله قل للمؤمنين يغضوا من أبصارهم على الوجوب في غير الوجه.(فتح الباري شرح صحيح البخاري ج/10 ص 11)

"Dalam hadits ini terdapat dalil bahwa bagi wanita mukminah tidak diwajibkan berhijab (wajahnnya) sebagaimana lazimnya istri-istri Nabi. Seandainya itu lazim bagi semua wanita, pasti Nabi memerintahkan wanita *Khats'amiyah* itu untuk menutup wajahnya, tidak perlu memalingkan wajah Al-Fadhl (Fadhl bin 'Abbas, saudara sepupu Nabi). Ini juga dalil bahwa bagi wanita, menutup wajah tidaklah wajib, karena menurut kesepakatan mereka (para

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ulama) bahwa wanita harus menampakkan wajahnya ketika shalat, walau dilihat oleh orang asing."[11]

a. empat imam mazhab

1) mazhab Hanafi

Secara khusus mazhab Hanafi mengatakan, pada zamannya wanita muda dilarang menampakkan wajahnya dihadapan laki-laki asing (bukan mahram), bukan karena alasan aurat, tapi karena khawatir terjadi fitnah. Artinya, jika membuka wajah itu tidak menimbulkan fitnah, maka tidak perlu tutup dengan cadar.

2) mazhab maliki

Sedangkan kalangan maliki justru menganggap hukum cadar adalah makruh. Baik di dalam maupun di luar sholat. Karena bercadar dianggap perbuatan yang berlebihan. Pendapat lain dari maliki menyebutkan bahwa menutup wajah (cadar) dan telapak tangan hukumnya wajib bagi wanita yang

[11]Gus Arifin dan Sundus Wahidah, *Ensiklopedia Fikih Wanita: Pembahasan Lengkap A-Z Fikih Wanita dalam Pandangan Empat Mazhab*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 84-88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

dikhawatirkan bisa menimbulkan fitnah karena kecantikkannya.

3) mazhab syafi'i

Dalam mazhab syafi'i sendiri terjadi perbedaan pendapat terkait hukum cadar. Sebagian menganggap wajib, sebagian lain menganggap sunnah. Perbedaan ini sesuai keadaan.

4) mazhab hambali

Dalam mazhab hambali tidak diperselisihkan dalam mazhab tentang bolehnya wanita membuka wajah dalam sholat, dan dia tidak boleh membuka selain wajah dan telapak tangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hukum mengenakan cadar bagi wanita adalah tidak wajib (sunnah) dan boleh mengenakannya kecuali di dalam sholat.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

C. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdi Safendi yakni berjudul "Persepsi Dosen IAIN Samarinda Tentang Pemakaian Cadar di Lingkungan Kampus". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dosen IAIN Samarinda tentang pemakaian cadar di lingkungan kampus mendapatkan tanggapan positif (baik) dan tanggapan negatif (kurang baik).

   Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada metode yang digunakan yakni kualitatif deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dosen. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui persepsi dosen dalam pengertian yang luas, sedangkan peneliti sendiri tentang persepsi sosial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nursalam dan Syarifuddin yakni berjudul "Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar di Desa Tobia Kabupaten Luwu." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

persepsi masyarakat terhadap perempuan bercadar itu sangat negatif dan juga mereka tidak menerima adanya perempuan bercadar di Desa mereka, bahkan sebagian masyarakat mengucilkan atau bahkan menolak keberadaan mereka dan tidak dianggap di dalam masyarakat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada objek yang diwawancara oleh peneliti sebelumnya adalah masyarakat, sedangkan peneliti adalah dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan bentuk nyata dari konsep teoritis yang dijadikan sebagai indikator dalam suatu penelitian.

Adapun indikator dari persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, penulis mengutip pendapat:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sesuatu; serapan, dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Menurut Lindzey and Aronson, Persepsi mencakup konteks kehidupan sosial, sehingga dikenalkan persepsi sosial.

Persepsi sosial merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mengetahui, menginterprestasi, dan menilai orang lain yang dipersepsi, baik mengenai sifatnya, kualitinya, ataupun keadaan lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi sehingga terbentuk gambaran mengenai orang lain sebagai objek tersebut.

Aspek penilaian dalam persepsi sosial dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu:

1. Pribadi
   a) dosen memberikan tanggapan berupa penilaian pribadi (positif ataupun negatif) terhadap mahasiswi bercadar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Situasi

a. dosen memberikan penjelasan mengenai pengalaman sebelumnya tentang wanita bercadar atau mahasiswi bercadar.

b. dosen memberikan tanggapan mengenai pengalaman sebelumnya tentang wanita bercadar atau mahasiswi yang bercadar di kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

3. Perilaku

a. dosen memberikan tanggapan mengenai perilaku atau tindakan mahasiswi bercadar dalam berinteraksi antara dosen dengan mahasiswi bercadar ataupun mahasiswi bercadar dengan mahasiswi yang tidak mengenakan cadar.

Menurut Sarlito W. Sarwono, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a. perhatian,

1) dosen mengetahui tentang cadar.

2) dosen mengetahui bahwa adanya mahasiswi yang mengenakan cadar.

b. kesiapan mental, misalnya memberikan tanggapan dan memberikan alasan terhadap mahasiswi bercadar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1) dosen memberikan tanggapan terhadap mahasiswi bercadar.

2) dosen memberikan alasan-alasan yang menjadi dasar dari tanggapan terhadap mahasiswi bercadar tersebut.

c. kebutuhan, misalnya pendapat tentang kebutuhan mahasiswi saat menggunakan cadar dapat memberi efek buruk atau tidak, serta pesan dan saran terhadap, mahasiswi bercadar.

1) dosen memberikan pendapat apa penggunaan cadar di lingkungan kampus dapat memberikan efek buruk atau tidak.

2) dosen memberikan pesan dan saran terhadap mahasiswi bercadar

d. sistem nilai, misalnya bertempat tinggal di lingkungan orang bercadar.

1) dosen menanggapi sebelumnya pernah berinteraksi atau tinggal di lingkungan orang bercadar

e. tipe kepribadian, misalnya sikap, perbedaan antara mahasiswi bercadar dengan tidak bercadar, serta kemudahan dan kesulitan saat mengajar mahasiswi bercadar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1) dosen memberikan tanggapan berupa sikap atau perilaku terhadap mahasiswi bercadar dalam berinteraksi sosial.
2) dosen memberikan pendapat perbedaan antara mahasiswi bercadar.
3) dosen memberitahu kemudahan dan kesulitan saat mengajar mahasiswi bercadar.

Adapun pendapat dari hukum mengenakan cadar penulis mengutip pendapat menurut Mazhab Imam Asy-Syafii yakni Sunnah sesuai dengan keadaan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Menurut Nazir, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk peneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa.

Penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan atau mendeskripsikan persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STAI Auliurrasyidin Tembilahan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terhitung pada tanggal 6 Februari 2021 – 6 Mei 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek adalah orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti.[12]

Subjek penelitian ini adalah dosen tetap di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau serupa.

[12]Sanafiah Faisal. *Format-format Penelitian Sosial,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Populasi juga merupakan suatu kelompok besar dari kesatuan sampel yang hendak diteliti.[13]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[14]

Menurut Arikunto, dalam perhitungan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.[15]

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang yaitu sebanyak 30

[13]Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,(Jakarta: Selemba Humanika, 2010), hlm.103.

[14]Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

[15]Rahmi Fentina Sari.*Hubungan Pengetahuan Guru Tentang Manajemen Pembelajaran dengan Kinerja Guru di MTs Negeri 2 Medan.* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.1 Nomor 1 ISSN. 3459-2461. hlm.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

orang sehingga semua populasi digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.[16]

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah interaksi sosial dosen tetap STAI Auliaurrasyidin terhadap mahasiswa bercadar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[17]

Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah dosen tetap STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

3. Dokumentasi

[16]Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*, Semarang: Jurnal At-Taqaddum, Volume 8 Nomor 1 Juli 2016.

[17]Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Dokumentasi adalah mencari data mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan lain-lain sebagainya.[18]

Dalam penelitian ini, dokumentasi diambil dari data-data berupa catatan tertulis maupun peristiwa tertentu yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar.

F. Teknik Analisa Data

Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction, data display* dan *conclusion.*[19]

1. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting,

[18]Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Penerbit Bina Aksara, 1989), hlm. 206.

[19]Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[20]

Dalam penelitian ini, penulis melakukan reduksi data melalui bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyingkirkan hal yang dianggap tidak perlu.Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan dijelaskan.

3. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

[20] *Ibid*, hlm. 339

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

G. Kredibilitas Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interprestasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. Analisis kasus negatif

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Menggunakan member *check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Dari keenam kredibilitas data yang ada maka penulis menggunakan uji kredibitilas *triangulasi*. Karena triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Dokumentasi

1. Arti Lambang STAI Auliaurrasyidin

LAMBANG

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

(Pasal 7 STATUTA STAI Auliaurrasyidin Tembilahan)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Arti dan Makna Lambang

a. Warna Hijau : Ketenangan

Warna Putih : Suci

Warna Merah : Berani

Warna Kuning Emas : Kebesaran

2. Bintang Emas : Ketinggian cita-cita

3. Pena Merah : Cita-cita yang tidak kunjung padam
4. Buku Terbuka : Rajin belajar dan bersikap terbuka
5. Kapal Berlayar : Meraih cita-cita
6. Pita : Keharmonisan
7. Tali Pengikat : Kerukunan, persatuan dan kesatuan
8. Garis Gelombang : Empat mazhab dalam Islam
9. Jumlah Baris Buku : tanggal 16
10. Jumlah Ruas Pena : Bulan September
11. Tulisan TEMBILAHAN : Kota tempat berdiri
12. Tulisan 2000 : Tahun berdiri
13. Segi Lima : Asas Pancasila
14. Persegi Delapan : Asas Islam, memberi dampak pemberdayaan potensi yang memnacar ke seluruh penjuru (*rahmatan lil'alamin*)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Sejarah Ringkas STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sebelum STAI Auliaurrasyidin Tembilahan didirikan, terlebih dahulu telah didirikan Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin tanggal 24 November 1999 dengan Akta Notaris ISRA SAMIANTI, SH. Nomor 11 Tanggal 6 Desember 1999. Yayasan didirikan oleh Dewan Pendiri yang terdiri dari lima orang: (1) Drs. H. Mukhtar Awang, (2) Drs. H.M.Aziz, (3) H. Abdul Latief, (4) H. Arsyad Hamid, dan (5) H. Abu Samah. Sampai saat ini Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin diketuai oleh h. Kursani, S.Pd.I.

STAI Auliaurrasyidin Tembilahan didirikan oleh Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin dengan Surat Keputusan Nomor 04/KPTS/YAYASAN-URD/2000 dengan mendapatkan rekomendasi dari berbagai pihak, antara lain dari Majelis Ulama Indonesia Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor A.006/MUI-IH-/IV/2000, dari Departemen Agama Kantor Kabupaten Indragiri Hilir Nomor MD.4/A.3/PP.005/124/2000, dan dari Bupati Indragiri Hilir Nomor 479/SOS-2000/400 tanggal 23 Maret 2000, dan tanggal 16 September 2000 STAI Auliaurrasyidin Tembilahan diresmikan oleh Bupati

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Indragiri Hilir sekaligus dimulainya masa perkuliahan. Sehingga tanggal 16 September 2000 ini dijadikan sebagai hari berdirinya STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan setiap tanggal **16 September** ditetapkan sebagai hari **Dies Natalis STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.**

Selanjutnya STAI Auliaurrasyidin Tembilahan memperoleh Izin Operasional dari Kopertais Wilayah VII Provinsi RIAU Nomor 07/XII/K/2001 tanggal 19 Januari 2001. Dan Alhamdulillah dengan kemauan dan tekad serta kerjasama semua pihak STAI Auliaurrasyidin Tembilahan memperoleh Status Terdaftar dari Koordinator Kopertais Wilayah XII Riau atas nama Menteri Agama RI Nomor 02/XII/K/2002 tanggal 15 Januari 2002.

3. Visi dan Tujuan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI Auliaurrasyidin Tembilahan mempunyai visi: *Terwujudnya STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang unggul dan mencerahkan serta selalu merespon segala perubahan dengan pendekatan Iman dan Taqwa di Era Global yang kompetitif tahun 2025.*

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh STAI Auliaurrasyidin Tembilahan: (a) menghasilkan lulusan beriman, berakhlak mulia, berjiwa kewirausahaan, memiliki kemampuan akademik dan professional, *integrative*-interkonektif berasaskan Islam serta memiliki keunggulan dalam persaingan global, (b) menghasilkan lulusan yang mandiri, menghargai dan berjiwa nilai-nilai keilmuwan dan kemanusiaan serta nilai-nilai budaya, dan (c) menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien untuk pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Saat ini telah tersedia empat program studi yang telah mendapat izin penyelenggaraan dari Kementerian Agama RI, yaitu:

a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), sudah terakreditasi B pada tahun 2018 Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018.
b. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sudah terakreditasi B pada tahun 2018 Nomor 860/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sudah terakreditasi C pada tahun 2019 Nomor 889/SK/BAN-PT/Akred?S/IV/2019.

d. Program Studi Ekonomi Syariah (ESy), sudah terakreditasi C pada tahun 2019 Nomor 1157/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019.

Seiring waktu, STAI Auliaurrasyidin Tembilahan terus membuka diri dan merespon segala perubahan, sudah diterapkannya Sistem Informasi Akademik bagi Mahasiswa dan Dosen merupakan wujud nyata pelayanan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.Sistem informasi Akademik ini terintegrasi melalui website stai-tbh.ac.id yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun baik bagi Mahasiswa maupun Dosen.

Dari segi fasilitas, saat ini sarana dan prasarana yang telah dimiliki untuk menunjang perkuliahan dan kegiatan penunjang lainnya telah dibangun. Bangunan dan peralatan lainnya akan terus ditambah sesuai keperluan dan kemajuan IPTEKS yang terus berkembang. Sedangkan untuk menyalurkan bakat dan minat Mahasiswa dibidang ekstra dan intra kampus juga telah disediakan sarana penunjang

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

seperti: laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, radio kampus, organisasi kampus, musholla, serta STAI Auliaurrasyidin sudah memiliki bangunan sendiri yang diperuntukkan untuk pelaksanaan wisuda.

4. Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Visi : "Menghasilkan tenaga Pendidik Pendidikan Agama Islam sebagai seorang cendikia muslim yang responsif, inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga Pendidik dijenjang pendidikan dasar dan menengah tahun 2025"

Misi

untuk mewujudkan visi tersebut disusun rumusan misi Program Studi Pendidikan Agama Islam, yaitu:

a. Membina meningkatkan pendidikan serta wawasan secara komprehensif dan integral.
b. Membina dan mengembangkan sikap profesionalisme dan demokratis.
c. Membina dan mengembangkan teori dan ilmu keislaman serta metodologinya.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d. Membina dan mendidik civitas akademika bersikap responsif, inovatif, dan kreatif serta cinta terhadap IPTEKS.

5. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Visi : "Mewujudkan Guru Kelas di SD/MI sebagai cendikia muslim yang responsif, inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugas kependidikannya di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) tahun 2025"

Misi

untuk mewujudkan visi tersebut disusun rumusan misi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yaitu:

a. Membina dan mengembangkan materi dan dasar ilmu-ilmu keIslaman, ilmu-ilmu umum, dan metodologi Pendidikan Guru Kelas.

b. Membina dan menggalakkan serta mengembangkan sikap mencintai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

c. Membina dan meningkatkan komitmen keberagaman dan keilmuan dibidang pendidikan dasar (umum dan

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Islam) dalam rangka memajukan Sumber Daya Manusia berkualitas yang mampu merencanakan, mengembangkan dan menerapkan Ilmu Pendidikan Guru Kelas secara professional.

d. Membina dan mengembangkan wawasan pendidikan secara komprehensif dan integral.

6. Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Visi : "Terwujudnya Program Studi PIAUD yang unggul dan mencerahkan serta selalu merespon segala perubahan dengan pendekatan iman dan takwa di era global yang kompetitif tahun 2025"

Misi

untuk mewujudkan visi tersebut disusun rumusan misi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yaitu:

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu pendidikan Islam anak usia dini dalam upaya menghasilkan tenaga pendidik yang berkompetensi dan berkemampuan IPTEK di era global yang kompetitif.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Menyelenggarakan pendidikan unggul agar tenaga pendidik berkemampuan *trainer, enterpreneurship*, dan seniman yang mampu berdaya saing ditingkat regional dan nasional.

c. Melaksanakan penelitian yang inovatif untuk kemaslahatan akademik, masyarakat, dan lingkungan yang terpublikasi secara nasional.

d. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang multi budaya dalam upaya mengembangkan penguasan ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

e. Mengembangkan mutu tata kelola program studi PIAUD dan memperluas serta memperkuat jaringan kerja sama antar lembaga pendidikan secara regional dan nasional.

7. Program studi Ekonomi Syariah (Esy)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Visi : "Unggul dan kompetitif untuk menghasilkan akademisi dan praktisi berintegras, profesional, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ekonomi syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits tahun 2025"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Misi

untuk mewujudkan visi tersebut disusun rumusan misi Program Studi Ekonomi Syariah, yaitu:

a. Membina dan mengembangkan pendidikan dan penganjaran di bidang ilmu Ekonomi Syariah.
b. Menumbuhkan, membina dan mengembangkan jiwa wirausaha muslim dengan pendekatan ilmu Ekonomi Syariah.
c. Membina dan mengembangkan sikap profesional dan amanah sebagai praktisi Ekonomi Syariah.
d. Membina dan mengembangkan nilai-nilai dan budaya luhur ekonomi Islam sebagai teladan dalam memberdayakan ekonomi umat.

8. Daftar Nama Dosen Tetap di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

No.	Nama Dosen
1	Drs.H.M.Ilyas,MA
2	Dr.Syamsiah Nur,S.Ag.,M.H.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3	Abd.Syahid,S.Pd.I.,MA
4	Armizi,S.Pd.I.,MA
5	Hasnawati,S.Pd.I.,MM
6	H.Kafrawi,S.Pd.I.,MA
7	H.Mulyadi,S.Ag., M.S.I
8	Erpendi,S.Th.I.,MA
9	Dr.Fahrina Yustiasari Liriwati, S.H.I.,M.Pd.I
10	H.Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I
11	M.Ridhwan,S.Pd.,M.Ed
12	Dr.Moh.Sain, S.Pd.I.,M.Pd.I

Sumber: Wakil Ketua Bidang Akademik dan PengembanganLembaga

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

b. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Nama Dosen
1	Dr.Masriani,S.Ag.,M.Pd.I
2	Dina Liana,S.Pd.,M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3	Syarifudin,S.Pd.,M.Pd.
4	Mardiah,S.Pd.,M.Pd
5	Sri Erdawati, S.Pd.I.,M.Pd
6	Martina Napratilora, S.Pd.,M.Pd.

Sumber: Wakil Ketua Bidang Akademik dan PengembanganLembaga

c. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No.	Nama Dosen
1	Faridatul Munawaroh,S.Pd.I.,M.Pd.I
2	Rika Devianti,S.Pd.I.,M.Pd.
3	Nova Adi Kurniawan,S.Pd.,M.Pd.
4	Eva Eriyani,S.Pd.,M.Pd.
5	Yusnita,S.Pd.,M.Pd.
6	Rita Kencana,S.Pd.,M.Pd.

Sumber: Wakil Ketua Bidang Akademik dan PengembanganLembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

d. Program Studi Ekonomi Syariah (Esy)

No.	Nama Dosen
1	Sai'in,S.E.I.,M.E.Sy.
2	Seri Yanti Siagian,S.Pd.I.,M.Pd.
3	Dr.Ir.Sahruddin,M.M
4	Ferdinan,S.Pd.,M.Pd.
5	Iwan Siswanto,S.Pd.I.,M.Pd.I
6	Hendro Lisa,S.E.,M.M.

Sumber: Wakil Ketua Bidang Akademik dan PengembanganLembaga

B. Penyajian Data Wawancara

1. Persepsi dosen STAI Auliaurrasyidin terhadap mahasiswi bercadar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, bahwa terdapati persepsi positif (baik) dan negatif (tidak baik) terhadap mahasiswi

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bercadar. Adapun persepsi dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan sebagai berikut:

Menurut Dosen M.R beliau beranggapan positif beliau juga menuturkan bahwa bagi mahasiswi yang bercadar dipersilahkan untuk mengenakannya yang penting pemahamannya jangan sampai bercadar malas melakukan aktivitas yang merupakan bagian dari kewajibannya seorang anak saat dirumah dan menjaga tutur kata agar tidak menimbulkan penilaian yang buruk terhadap dirinya.

Dan beliau menuturkan bahwa "orang yang menjalankan agama itu kalau itu pemahaman dianya, ya bagus, silahkan saja.Karena bercadarpun bukan bertentangan dengan agama, kalau bertentangan ya kita larang, tapikan itu juga perintah agama."[21]

Adapun menurut Dosen DYY, beliau beranggapan bahwa mengenakan cadar itu adalah hak mahasiwa dengan keyakinannya. Apabila keyakinannya membuat dirinya lebih baik dengan yang menggunakan pakaian tersebut (cadar), selagi tidak melanggar aturan kampus, maka kampus pun tidak melarang, itu hak

[21]Hasil wawancara dengan dosen M.R (Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 23.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mahasiswa pribadi. Maka dipersilahkan untuk mengenakannya.

Dalam proses belajar mengajar, beliau tidak ada membedakan mahasiswi bercadar ataupun tidak. Dan beliau menerima kehadiran cadar itu sendiri, bahkan salah satu mahasiswi bimbingan beliau ada yang bercadar.[22]

Menurut Dosen Msr, beliau beranggapan bahwa mahasiswi bercadar itu bagus, baik dan sebagai perempuan muslimah secara pribadi beliau memandangnya baik.[23]

Menurut Dosen Syfn, beliaumenuturkan bahwa tidak masalah mengenakan cadar sesuai dengan apa yang dipahami, dan apa yang diyakini berdasarkan empat mazhab. Dan lebih bagus bercadar daripada yang terlihat kurang kainnya.Serta beberapa mahasiswi bercadar telah meminta izin kepada pihak kampus untuk boleh mengenakan cadar.[24]

[22]Hasil wawancara dengan dosen DYY (Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 23.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[23]Hasil wawancara dengan dosen Msr (Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 23.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[24]Hasil wawancara dengan dosen Syfn (Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 24.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Dosen SYS kalau bercadar sejauh itu sesuai akhlaknya, bagus.Bila memang belum sesuai kalau bisa tidak menggunakannya dikarenakan beliau beranggapan orang yang mengenakan cadar telah berada ditingkatan tertinggi baik dalam pemahaman tauhid dan istiqomahnya. Dan beliau kagum kepada mahasiswi bercadar karena mampu mengenakannya disaat yang lain belum mampu.[25]

Menurut Dosen Mrdhbagi yang menggenakan cadar tidak masalah, lebih bagus lagi terhindar dari gangguan, dan juga selama tidak mengganggu aktivitas belajar-mengajar.[26]

Menurut Dosen DL beliau beranggapan positif serta baik kepada mahasiswi yang mengenakan cadar, tidak ada yang buruk bahkan sebenarnya lebih bagus dan lebih tertutup.Karena lebih enak dilihat dan lebih baik.[27]

Menurut Dosen EE beliau beranggapan positif terhadap mahasiswi bercadar karena merupakan

[25]Hasil wawancara dengan dosen SYS (Dosen Program Studi ESy) pada tanggal 24.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[26]Hasil wawancara dengan dosen Mrdh (Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 25.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[27]Hasil wawancara dengan dosen DL (Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 25.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

syariah Islam, tapi cadar merupakan hak preogatif orang untuk memakai ataupun tidak.[28]

Menurut Dosen FM beranggapan bahwa melihat mahasiswi bercadar itu senang dan tidak ada unsur-unsur yang negatif terhadap mahasiswi yang bercadar serta lebih bagus, hanya saja dalam sisi lain apabila tingkah lakunya tidak baik maka tidak mencerminkan atau menyesuaikan dengan cadar.[29]

Menurut Dosen Armz beranggapan biasa saja terhadap mahasiswi bercadar dan bagi mahasiswi bercadar yang penting bercadarnya itu tidak menimbulkan fitnah orang bahwa dia ada aliran liberal, garis keras dan mestinya ini digaungkan bahwa orang bercadar bukan yang seperti itu.

Namun beliau juga menyampaikan bahwa penggunaan cadar sendiri perlu disesuaikan dengan iklim ditempat tinggal kita yang tidak sama seperti di negeri arab yakni gurun pasir.[30]

[28]Hasil wawancara dengan dosen EE (Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 30.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[29]Hasil wawancara dengan dosen FM (Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 30.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[30]Hasil wawancara dengan dosen Armz(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 30.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Dosen NAK, secara pribadi beliau merasa tidak masalah dan beliau merasa bahwa dimasa sekarang (pandemi) dianjurkan untuk menutup hidung, tentunya menjadi satu keberuntungan bagi mereka yang bercadar karena tidak perlu lagi menggunakan masker dalam hal ini yang dimaksudkan adalah cadar.[31]

Menurut Dosen M.I, beliau beranggapan baik terhadap mahasiswi yang menggenakan cadar karena menutup aurat selama itu niatnya menjalankan Sunnah.[32]

Menurut Dosen HL berliau mendukung wanita bercadar, bagus dan kalau bisa mengajak yang lain bercadar karena beliau meyakini tentang perintah ALLAH bahwa wanita harus menutup auratnya, menjaga dan tidak menunjukkan perihasannya.[33]

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

[31]Hasil wawancara dengan dosen NAK(Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 31.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[32]Hasil wawancara dengan dosen M.I(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 31.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[33]Hasil wawancara dengan dosen HL(Dosen Program Studi Esy) pada tanggal 31.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Adapun Menurut Dosen S beliau beranggapan biasa saja terhadap mahasiswi bercadar karena belum pernah mengajar mahasiswi bercadar.[34]

Menurut Dosen FYL, beliau beranggapan positif, baik dan sangat mendukung mahasiswi yang bercadar. Dan beliau berpendapat bahwa ketika mahasiswi itu sudah memilih jalan untuk bercadar maka istiqomah dalam mengenakannya.[35]

Menurut Dosen M, mengatakan bahwa tidak ada persoalan dalam hal mahasiswi yang mengenakan cadar yang penting tidak menyimpang saja dan beliau juga menilai apabila mereka istiqomah dalam berpakaian, salah satunya bercadar itu menurut beliau bagus.[36]

Menurut Dosen Y, beliau menilai baik terhadap mahasiswi bercadar dan beliau tidak ada berinteraksi dengan wanita bercadar diluar kampus. Namun menurut beliau ada perbedaan antara mahasiswi bercadar dengan yang tidak mengenakan cadar, dapat

[34]Hasil wawancara dengan dosen S(Dosen Program Studi Esy) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[35]Hasil wawancara dengan dosen FYL(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[36]Hasil wawancara dengan dosen M(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

dilihat dari sikapnya.Untuk yang bercadar beliau menuturkan sikapnya itu lembut dan nyaman dilihat.[37]

Menurut Dosen RK, beliau mengatakan bahwa tidak pernah mempermasalahkan orang yang mengenakan cadar yang jelas sesuai tuntunan yang ada, tidak mengganggu orang lain dan selagi hal tersebut tidak menyalahi aturan agama dan negara.[38]

Menurut Dosen SE, beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran sangat suka dengan mahasiswi yang bercadar karena dapat beradaptasi dengan mahasiswi yang lain (tidak bercadar), baik dan aktif, namun ada juga sebagian yang mahasiswi bercadar benar-benar diam berdasarkan pengalaman langsung beliau selama mengajar di STAI Auliaurrasyidin.[39]

Menurut Dosen M.S, beliau menanggapinya positif karena mengenakan cadar merupakan bagian dari

[37]Hasil wawancara dengan dosen Y(Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[38]Hasil wawancara dengan dosen RK(Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[39]Hasil wawancara dengan dosen SE(Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 07.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menutup aurat. Selama penggunaan cadar tersebut konteksnya hanya menutup aurat silahkan saja.[40]

Menurut Dosen H, beliau menanggapinya biasa saja karena itu sudah hak dan komitmennya untuk memutuskan bercadar. Beliau juga menyampaikan bahwa berjilbab juga sudah bagian dari menutup aurat namun ketika sudah menggunakan cadar berarti tidak sekedar menutup aurat melainkan menutup diri dari pandangan-pandangan lawan jenis.[41]

Menurut Dosen K, beliau mengatakan ketika mahasiswi itu bercadar hanya sekedar ikut-ikutan trend tidak benar-benar melaksanakan sunnah dan kewajiban sebagai wanita muslimah beliau kurang setuju. Namun bila niat dari awal menjunjung sunnah, kalaupun diperbolehkan diperguruan kita maka boleh-boleh saja.[42]

Menurut Dosen E, beliau menanggapi biasa saja terhadap mahasiswi bercadar dan tidak merasa cadar tersebut sesuatu hal yang aneh karena beliau

[40]Hasil wawancara dengan dosen M.S(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 07.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[41]Hasil wawancara dengan dosen H(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 07.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[42]Hasil wawancara dengan dosen K(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 07.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bersandar kepada salah satu firman ALLAH Subhannahuwata'ala yakni QS. An-Nur.[43]

Menurut Dosen IS, beliau beranggapan bagus bagi mahasiswi bercadar selama itu menjalankan sunnah, bukan mengikuti trend dan perlu digaris bawahi jangan ketika mahasiswi itu bercadar memilih dan menentukan teman-temannya kemudian tidak mau bergabung dengan mahasiswi yang lainnya.

Kemudian beliau menyatakan baiknya menggunakan cadar itu berguru namun tidak hanya satu, harus mencari beberapa guru sebagai referensi karena kita (mahasiswa) bagian akademik.[44]

Menurut Dosen F, beliau mengatakan bagus-bagus saja bercadar asalkan jangan di dalam kampus bercadar di luar tidak dan pakaiannya tidak cukup.[45]

Menurut Dosen S, beliau beranggapan bahwa bagus dan baik terhadap apa yang dilakukan oleh mahasiswi tersebut. Beliau melihat bercadar merupakan bagian daripada kebijakan-kebijakan yang mengikuti aturan-

[43]Hasil wawancara dengan dosen E(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 10.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[44]Hasil wawancara dengan dosen IS(Dosen Program Studi ESy) pada tanggal 10.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[45]Hasil wawancara dengan dosen F(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 15.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

aturan Islam yang mengharuskan para mahasiswi melakukan dan memberikan diri untuk bercadar.[46]

Menurut Dosen AS, beliau mengatakan disatu sisi beliau setuju dan ada juga tidak setuju dengan mahasiswi yang mengenakan cadar.Karena dalam pandangan beberapa ulama mazhab bercadar itu masih khilafiyah, tidak mutlak atau wajib perihal wajah dan telapak tangan yang menjadi bagian aurat wanita.[47]

Menurut Dosen MN, beliau beranggapan bahwa boleh-boleh saja menggunakan cadar karena ketika mereka mengenakan cadar tidak mengganggu proses belajar mengajar hanya saja sulit untuk dikenali.[48]

Menurut Dosen SN, beliau beranggapan bahwa secara pribadi suka dengan mahasiswi yang bercadar karena dengan menggunakan cadar akan menjagadirinya

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

[46]Hasil wawancara dengan dosen S(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 18.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[47]Hasil wawancara dengan dosen AS(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 19.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[48]Hasil wawancara dengan dosen MN(Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 19.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

terhadap godaan-godaan atau penglihatan lawan jenisnya oleh karena itu beliau senang.[49]

Dan menurut Dosen RD, beliau mendukung, senang, dengan menggenakan cadar tersebut mahasiswi menjaga aurat, tahu akan batasan-batasannya walau cadar tersebut tidak wajib tapi dengan pengunaan tersebut menjadi batasan untuk mengarahkan diri lebih sholehah. Karena sebelumnya beliau pernah berteman wanita bercadar.[50]

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan seperti berikut:

Menurut Dosen M.R, beliau mengatakan Pernah berinteraksi dengan mahasiswi bercadar, namun beliau mengalami kesulitan dalam mengenali segi wajah. Tapi dalam mengajar beliau tidak masalah perihal wajah tersebut. Dan dalam pemberian nilai

[49]Hasil wawancara dengan dosen SN(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 21.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[50]Hasil wawancara dengan dosen RD(Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 01.05.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

saat proses belajar mengajar tidak mempengaruhi apakah wajahnya tampak atau tidak, setidaknya beliau tahu nama mahasiswi tersebut serta lebih mudah mengenalinya dari aspek pakaiannya.[51]

Menurut Dosen DYY, beliau mengatakan dalam proses belajar mengajar, beliau tidak ada membedakan mahasiswi bercadar ataupun tidak. Dan beliau menerima kehadiran cadar itu sendiri, bahkan salah satu mahasiswi bimbingan beliau ada yang bercadar.Apabila dalam semuanya mahasiswinya bercadar tentunya sulit untuk saya kenali karena hanya melihat mata, tutur beliau.[52]

Adapun menurut Dosen Msr, beliau mengatakan bahwa berinteraksi dengan mahasiswi bercadar hanya sebatas dosen dan mahasiswa saja, untuk dekat tidak ada. Dan mahasiswi yang mengenakan cadar tentu lebih mudah dikenali dan sebagai penanda dari segi penampilan yang berbeda.[53]

[51]Hasil wawancara dengan dosen M.R (Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 23.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[52]Hasil wawancara dengan dosen DYY (Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 23.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[53]Hasil wawancara dengan dosen Msr (Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 23.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menurut Dosen Syfn, mengatakan bahwa beliau pernah berinteraksi dengan mahasiswi bercadar dan sejak masa beliau kuliah istri-istri rekan satu kampus ada yang bercadar. Namun untuk mahasiswi bercadar itu sendiri tentu tidak mudah kenal, kecuali memberitahu nama sebelumnya[54]

Menurut Dosen SYS, beliau mengatakan di lingkungan tempat tinggal Dosen SYS tersebut tidak ada yang menggenakan cadar hanya saja ada yang menggunakan jilbab panjang.Dan beliau menilai tidak ada perbedaan mahasiswi bercadar dengan yang tidak dikarenakan beliau mendapati salah seorang mahasiswi bercadar yang pasif dan beliau kurang memperhatikannya.[55]

Menurut Dosen Mrdh, beliau mengatakan bahwa untuk mahasiswi bercadar tidak ada yang begitu istimewa, dan beliau tidak mengalami kesulitan ataupun kemudahan dalam berinteraksi dengan mahasiswi bercadar. Namun memang sukar untuk

[54]Hasil wawancara dengan dosen Syfn (Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 24.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[55]Hasil wawancara dengan dosen SYS (Dosen Program Studi ESy) pada tanggal 24.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

dikenali kecuali sering bertemu dengan mahasiswi bercadar tersebut.[56]

Menurut Dosen DL, sewaktu kuliah, beliau memang tinggal dilingkungan yang bercadar dan memiliki teman yang mengenakan cadar. Dan beliau lebih senang melihat wajah secara langsung namun tidak beranggapan bahwa menutupnya itu buruk.Karena secara karakteristik beliau beranggapan dengan menatap langsung wajah mahasiswi dapat menimbulkan keserasian (*chemistry*) dan saat berinteraksi suaranya harus lebih lantang.[57]

Adapun menurut Dosen EE, beliau sering berinteraksi dengan wanita bercadar karena beliau ada mengikuti kegiatan liqo', serta mengetahui banyak yang menggunakan masker untuk mengganti cadar di lingkungan kampus negeri yang beliau tempuh waktu itu.

Beliau juga menuturkan jika dalam proses belajar di ruangan tertutup seperti Lab merasa tidak nyaman dengan cadarnya maka beliau memberikan kesempatan

[56]Hasil wawancara dengan dosen Mrdh (Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 25.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[57]Hasil wawancara dengan dosen DL (Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 25.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kepada mahasiswi tersebut untuk membuka cadarnya saat berhadapan dengan sesama wanita.

Namun beliau juga menyampaikan ketika saat berbicara dan diskusi suaranya jelas jika jaraknya jauh.Dalam hal mengenali mahasiswi bercadar, Dosen EE menyatakan bahwa yang mengenakan cadar seperti mempunyai ciri khas karena berbeda.[58]

Menurut Dosen FM, sebelumnya ruang lingkup keluarga, beliau mempunyai sepupu yang bercadar. Dan menurut beliau juga mengatakan bahwa ada perbedaan mahasiswi yang bercadar dengan yang tidak, dari segi pengetahuan mahasiswi yang bercadar mengetahui dasar hukum mengenakannya, siqoh dan menerapkan sunnah.[59]

Menurut Dosen Armz, beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau pernah bergaul dengan salah seorang jamaah taligh di pekanbaru dan istri-istrinya juga mengenakan cadar. Dan beliau

[58]Hasil wawancara dengan dosen EE (Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 30.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[59]Hasil wawancara dengan dosen FM (Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 30.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

mengalami kesulitan dalam mengenali wanita bercadar.[60]

Menurut Dosen NAK, untuk di lingkungan tempat tinggal ada wanita bercadar namun tidak begitu berkomunikasi agar tidak menimbulkan persepsi negatif di orang lain.[61]

Menurut Dosen M.I, beliau mengatakan bahwa sebelumnyapernah berinteraksi dengan wanita bercadar saat di mekkah, ketika melakukan transaksi jual-beli penjual barang tersebut ialah wanita bercadar. Dan saat berkomunikasi dengan wanita bercadar tersebut, membuka cadarnya namun setelah selesai proses komunikasi dan transaksi jual-beli tersebut wanita itu menutup kembali wajahnya.

Beliau tidak membeda-bedakan mahasiswi yang bercadar ataupun tidak, hanya saja beliau kesulitan mengenali dan mendengar suara mahasiswi bercadar karena tertutup. Dan beliau berpendapat sebaiknya ketika proses belajar mengajar didalam kelas cadar tersebut dibuka agar memudahkan proses komunikasi

[60]Hasil wawancara dengan dosen Armz (Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 30.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[61]Hasil wawancara dengan dosen NAK (Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 31.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

baik antar dosen ke mahasiswa ataupun mahasiswa ke mahasiswa lainnya.[62]

Menurut Dosen HL, dalam pembelajaran menurut beliau mahasiswi yang mengenakan cadar bukan hal urgent (penting) untuk dibedakan, karena yang terpenting menerima pengajaran dan sikapnya baik. Dan menurut beliau penggunakan cadar di lingkungan kampus tidak memberikan efek buruk melainkan bagus karena menunjukkan variasi warna, perbedaan, saling menghargai dan menandakan bahwa kampus STAI Auliaurrasyidin masih legaliter serta tidak memberikan stigma yang buruk.[63]

Menurut Dosen S, beliau mengatakan bahwa salah satu anggota keluarga beliau yakni sepupu ada yang bercadar namun ketika saat kumpul keluarga cadarnya dibuka sebagaimana biasanya.[64]

Menurut Dosen FYL, Sebelumnya beliau tidak pernah bertempat tinggal di lingkungan yang bercadar, namun beliau tidak bersikap membeda-

[62]Hasil wawancara dengan dosen M.I (Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 31.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[63]Hasil wawancara dengan dosen HL (Dosen Program Studi ESy) pada tanggal 31.03.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
[64]Hasil wawancara dengan dosen S (Dosen Program Studi ESy) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

bedakan antara mahasiswi bercadar ataupun tidak. Karena beliau memandangnya bercadar tersebut merupakan hal yang positif.[65]

Menurut Dosen M, beliau mengatakan sebelumnya beliau sering berinteraksi dengan yang bercadar, baik mahasiswa ataupun bukan, bahkan dengan yang beda agama.Secara pribadi, beliau beranggapan mahasiswi yang mengenakan cadar tidak memberikan efek buruk.[66]

Menurut Dosen Y, beliau menuturkan bahwa ada sedikit masalah dalam pengajaran mata kuliah tari yang beliau ajarkan di prodi PIAUD, ketika ada mahasiswi bercadar saat menyesuaikan kostum ataupun wajahnya sulit dilihat namun beliau memaklumi kondisi tersebut (dalam hal ini mengenakan cadar).[67]

Menurut Dosen RK, sebelumnya beliau pernah berinteraksi dengan mahasiswi bercadar, terdapat di lingkungan tempat tinggal beliau. Selama beliau mengajar mahasiswi bercadar, beliau belum mengalami

[65]Hasil wawancara dengan dosen FYL (Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[66]Hasil wawancara dengan dosen M (Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[67]Hasil wawancara dengan dosen Y(Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kendala dan tidak ada perbedaan antara wanita bercadar ataupun tidak.[68]

Menurut Dosen SE, beliau mengatakan dalam proses belajar mengajar, beliau bersikap sama saja terhadap mahasiswi bercadar ataupun tidak , hanya saja dalam hal pembelajaran beliau lebih menyukai mahasiswi bercadar untuk suaranya lebih keras dan beliau sulit mengenali mahasiswi bercadar kecuali yang benar-benar aktif.[69]

Menurut Dosen M.S, secara pribadi beliau tidak ada perbedaan selama menempuh jalan masing-masing dalam artian masih menutup aurat. Dan dalam proses pembelajaran, secara fisik tidak semua diketahui siapa orangnya (mahasiswi bercadar) serta tidak ada penilaian dari segi wajah, apakah cantik atau jelek melainkan bagaimana mahasiswi tersebut menjalankan kewajibannya terhadap dosen dan tidak melanggar

[68]Hasil wawancara dengan dosen RK(Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 06.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[69]Hasil wawancara dengan dosen SE(Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 07.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peraturan. Menurut beliau, tidak penting bagi dosen untuk menilai ini cantik atau tidak.[70]

Menurut dosen H, beliau sewaktu masih di bangku kuliah mempunyai teman yang bercadar dan merupakan teman satu kos waktu itu. Beliau memberikan perlakuan yang sama baik mahasiswi bercadar dengan yang tidak. Namun dapat dilihat perbedaannya dari aspek tingkah laku, kalau yang bercadar lebih menjaga dari pandangan-pandangan lawan jenis serta menyeimbangkan perilaku dengan kondisi pakaiannya yakni bercadar. Beliau mengalami kesulitan dalam hal mengenali wajah saja, selebihnya sama saja. Dan menurut beliau juga penggunaan cadar tersebut juga tidak memberikan efek buruk selama mahasiswi bercadar menjaga tradisi kampus.[71]

Menurut Dosen K,beliau mengatakan bahwa jarang berinteraksi dengan wanita bercadar, namun ada di kalangan jamaah tabligh ada yang bercadar serta

[70]Hasil wawancara dengan dosen M.S(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 07.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[71]Hasil wawancara dengan dosen H(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 07.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dilihat dari segi ajarannya dianjurkan mengenakan cadar.

Beliau juga bersikap positif terhadap mahasiswi bercadar, dan berterima kasih karena ada mahasiswi yang mau menutup auratnya bersungguh-sungguh sampai bagian mulutpun ditutup dan itu mendatangkan manfaat yang baik karena dari ketika cadar dibuka, apalagi berpakaian yang sempit hingga menampakkan lekuk-lekuk tubuh mendatangkan sesuatu yang negatif.

Beliau menemukan kemudahan saat mengajar mahasiswi bercadar, "Bagi kami kaum Adam dengan kaum Hawa yang bercadar dan tidak bercadar, yang bercadar otomatis tidak ada kesan-kesan negatif, kami melihat dari balik cadar itu tentu tidak bisa dilihat apa yang ada disana." Ujar beliau.

Namun kesulitannya untuk berinteraksi beliau menyatakan susah dan harapan beliau kalau bisa peraturan itu ketika dalam pembelajaran cadar itu

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dibuka agar interaksi dosen dan mahasiswa lebih lancar.[72]

Menurut Dosen E, ditempat tinggal beliau, tidak ada wanita yang bercadar. Namun istri beliau menggunakan khimar karena itu beliau merasa biasa saja dan cadar bukan sesuatu yang aneh.[73]

Menurut Dosen IS, beliau juga semasa di pesantren dekat dengan pesantren yang mayoritasnya wanita bercadar dan dalam berinteraksi sosial dengan wanita bercadar tidak apa-apa. Beliau tidak membedakan mahasiswi bercadar dengan yang tidak, serta tidak ada perlakuan istimewa. Beliau ada mengajar mahasiswi bercadar, apabila seseorang itu memang bagus, nilainya bagus maka sesuai dengan apa yang ada.

Dalam kelas, apabila dari semester awal tidak bercadar kemudian disemester selanjutnya bercadar maka beliau tahu (dapat mengenali). Namun bila dari awal bercadar dan memang hanya ada 1 saja yang bercadar di kelas menurut beliau sulit mengenalinya

[72]Hasil wawancara dengan dosen K(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 07.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[73]Hasil wawancara dengan dosen E(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 10.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tapi disisi lain lebih mudah menandainya, hanya saja jika seluruhnya bercadar tentu sulit mengenalinya.[74]

Adapun Menurut Dosen F, beliau mengatakan bahwa pernah bertempat tinggal di daerah wanita bercadar, namun kelakuan wanita bercadar tidak menggambarkan yang sesuai dengan pakaiannya. Dan sebelumnya beliau pernah menemukan kasus wanita bercadar namun tidak menjaga interaksi dengan lawan jenis sehingga menimbulkan persepsi negatif.

Dan Beliau menilai ketika sudah bercadar maka ikutilah dengan pola tingkah laku bukan sekedar cadar yang menjadi topeng saja walau tidak semua begitu. Penilaian tersebut dikarenakan adanya pengalaman sebelumnya yang beliau nilai buruk terhadap image wanita bercadar.

Dan saat berinteraksi jelas mengalami kesulitan yakni suara tak jelas dan wajah tak tampak serta interaksi sosialnya kurang.Bahwamerasa risih dengan mahasiswi yang menggenakan cadar.Beliau bersikap

[74]Hasil wawancara dengan dosen IS(Dosen Program Studi ESy) pada tanggal 10.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

acuh terhadap mahasiswi yang mengenakan cadar.Dan menurut beliau ada perbedaan antara yang bercadar dengan tidak dinilai dari aspek sikap, karena yang bercadar itu meragukan.[75]

Menurut Dosen S, sebelumnya ditempat tinggal pernah ada yang bercadar namun tidak berinteraksi hanya mahasiswi STAI Auliurrasyidin Tembilahan yang bercadar saja. Beliau juga tidak membedakan mahasiswi bercadar dengan yang berjilbab, karena yang diharuskan mahasiswi di kampus ialah berjilbab bukan bercadar.Tapi juga tidak mengharuskan bercadar namun bila ada yang bercadar alangkah bagusnya, baik sekali ujar beliau.

Perihal kesulitan memang ada karena kita begitu mengetahui bentuk orangnya atau fokus orangnya.Dalam konsep lainnya belum ada kesulitan tetapi dengan bercadar tersebut dapat dijadikan penanda seseorang tersebut.[76]

Menurut Dosen AS, beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau pernah berinteraksi dengan wanita

[75]Hasil wawancara dengan dosen F(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 15.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[76]Hasil wawancara dengan dosen S(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 18.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

bercadar. Dalam hal sikap selama mahasiswi tersebut bersikap baik maka beliau juga baik.Dari segi berpakaian tentu berbeda sedikit, mahasiswi bercadar menutup seluruh tubuhnya kecuali mata.

Kemudian beliau mengatakan sulit berinteraksi dengan mahasiswi bercadar hanya sebatas saja, masih ada jarak dan ada perasaan kurang srek dalam hal ini yang dimaksudkan "adanya perasaan tidak enak" takut menyinggung perasaan, keyakinannya, tidak boleh diganggu dan harus menghindari interaksi dengan lawan jenisnya kecuali mahasiswi tersebut yang memulainya.[77]

Menurut Dosen MN, Sebelumnya di tempat tinggal beliau tidak pernah berinteraksi dengan wanita bercadar selain mahasiswi yang beliau ajar.

Beliau juga bersikap sama saja terhadap mahasiswi yang bercadar ataupun tidak. Kesulitannya saat presentasi suaranya tidak terdengar jelas dan suaranya kecil karena tertutup oleh cadar dan saat pembelajaran mata kuliah yang beliau ajarkan

[77]Hasil wawancara dengan dosen AS(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 19.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

apabila penyebutkan kata tersebut tidak jelas maka sulit untuk memahaminya.[78]

Menurut Dosen SN, Beliau pernah berinteraksi dengan wanita bercadar di lingkungan TPQ tempat beliau mengajar. Beliau merasa kurang mengenali mahasisiwi bercadar jika didalam kelas terdapat 1 atau lebih wanita bercadar serta tidak dapat mengenali pakaian muslimahnya yang berbeda.[79]

Adapun Menurut Dosen RD, Ditempat tinggal beliau ada yang bercadar dan sewaktu kuliah ada juga teman dekat yang bercadar. Saat beliau berteman dengan wanita bercadar, beliau juga mengambil suatu pembelajaran bahwa perilaku yang bercadar berbeda, sikap berinteraksi sesama jenis dan lawan jenis berbeda, tanggapan kepada yang berbeda agama juga tidak sama. Beliau juga menilai penggunaan cadar itu memberikan efek bagus, memberikan motivasi

[78]Hasil wawancara dengan dosen MN(Dosen Program Studi PGMI) pada tanggal 19.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

[79]Hasil wawancara dengan dosen SN(Dosen Program Studi PAI) pada tanggal 21.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kepada yang lain setidaknya memperpanjang jilbab, dan perilakunya lebih baik.[80]

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan, dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Menurut Lindzey and Aronson, Persepsi mencakup konteks kehidupan sosial, sehingga dikenalkan persepsi sosial.

Persepsi sosial merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mengetahui, menginterprestasi, dan menilai orang lain yang dipersepsi, baik mengenai sifatnya, kualitinya, ataupun keadaan lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi sehingga terbentuk

[80]Hasil wawancara dengan dosen RD(Dosen Program Studi PIAUD) pada tanggal 21.04.2021 di Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

gambaran mengenai orang lain sebagai objek tersebut.

Aspek penilaian dalam persepsi sosial dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu:

a) pribadi

Dalam aspek penilaian pribadi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin tembilahan terdapat dua penilaian yakni penilaian positif dan penilaian negatif.

1) penilaian positif

Adapun penilaian positif dalam hal ini adalah suatu pandangan atau tanggapan baik yang diberikan oleh Dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan terhadap mahasiswi bercadar.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sebagian dosen yang beranggapan bahwa mahasiswi bercadar tersebut dapat melindungi diri mereka dari pandangan-pandangan negatif, serta adanya batasan-batasan tertentu yang menjadi alasan dalam bertindak. Dan ada pula sebagian dosen yang mengatakan bahwa mereka

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

senang, nyaman dan kagum kepada wanita bercadar karena tidak semua orang mampu mengenakan cadar sebagaimana wanita muslimah yang sempurna dalam menutup aurat di dalam agama Islam.

Seperti hasil wawancara dengan Dosen SN, beliau beranggapan bahwa secara pribadi suka dengan mahasiswi yang bercadar karena dengan menggunakan cadar akan menjagadirinya terhadap godaan-godaan atau penglihatan lawan jenisnya oleh karena itu beliau senang.

Begitu juga dengan Dosen SYS, beliau menyatakan bahwa beliau kagum kepada mahasiswi bercadar karena mampu mengenakannya disaat yang lain belum mampu

2) penilaian negatif

Selain itu, terdapat juga persepsi negatif dari sebagian Dosen STAI Auliaurrasyidin. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sebagian dosen yang beranggapan bahwa penggunaan cadar di dalam kelas saat proses belajar mengajar tersebut menjadi tidak lancar dan mahasiswi

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bercadar sukar untuk dikenali serta merasa risih dengan mahasiswi yang mengenakan cadar.

Seperti yang diungkapkan oleh Dosen F kepada peneliti saat melakukan wawancara, beliau menuturkan"saat berinteraksi jelas mengalami kesulitan yakni suara tak jelas dan wajah tak tampak serta interaksi sosialnya kurang. Bahwamerasa risih dengan mahasiswi yang menggenakan cadar."

b) situasi

Konsep awal tentang mengenal pasti situasi berdasarkan pengalaman. Ketika seseorang merasa akrab dengan situasi tertentu, maka peristiwa-peristiwa akan terletak tepat pada tempatnya. Hal ini berarti, semakin banyak pengalaman hidup seseorang, semakin bijak persepsi sosial yang terdapat dibentuknya melalui situasi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagian dosen memiliki pengalaman sebelumnya tentang wanita bercadar ataupun mahasiswi bercadar. Pengalaman tersebut didapati ketika dosen masih duduk dibangku perkuliahan

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ataupun santri pondok di suatu daerah. Dalam berinteraksi sosial tidak mengalami sesuatu yang sulit, dan dinilai tidak apa-apa serta memberikan kesan yang baik .

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan Dosen IS, beliau menuturkansemasa di pesantren dekat dengan pesantren yang mayoritasnya wanita bercadar dan dalam berinteraksi sosial dengan wanita bercadar tidak apa-apa.

c) perilaku

Penilaian atau tanggapan perilaku dosen terhadap mahasiswi bercadar dinilai dari perilaku non-verbal dosen terhadap mahasiswi bercadar dalam berinteraksi sosial di dalam kelas.

Dari hasil wawancara didapati perilaku atau sikap dosen dalam berinterkasi dengan mahasiswi bercadar tidak ada membeda-bedakan atau mengistimewakannya namun ada penilaian yang lebih dalam arti kenyamanan saat berinteraksi dikarenakan lebih terjaga.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Seperti hasil wawancara bersama Dosen SE, beliau mengatakan dalam proses belajar mengajar ataupun berinteraksi, beliau bersikap sama saja terhadap mahasiswi bercadar ataupun tidak.

Selain itu menurut Dosen H, beliau menuturkan bahwa dari aspek tingkah laku dapat diamati kalau yang bercadar lebih menjaga dari pandangan-pandangan lawan jenis serta menyeimbangkan perilaku dengan kondisi pakaiannya yakni bercadar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Sarlito W. Sarwono, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu: perhatian, kesiapan mental, kebutuhan, sistem nilai, dan tipe kepribadian.

a. perhatian

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi Dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, dapat dilihat dari salah satu aspek perhatian.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Perhatian juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapati seluruh Dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang mengatakan bahwa mengetahui adanya mahasiswi yang menggenakan cadar di dalam lingkungan kampus dan menilai terdapat perbedaan antara mahasiswi bercadar dengan mahasiswi yang tidak bercadar yakni dari segi pakaian, tingkah laku, sikap, dan saat berinteraksi juga mahasiswi yang bercadar lebih membatasi diri daripada mahasiswi yang tidak bercadar.

b. kesiapan mental

Dalam hal ini, didapati bahwa secara keseluruhan dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan menanggapi bahwa mahasiswi yang bercadar biasa saja, tidak ada yang begitu diistimewakan dan dalam berinteraksi sebatas mahasiswi dengan dosen.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d) kebutuhan

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dalam aspek kebutuhan terdapat pendapat bahwa penggunaan cadar di iklim Indonesia khususnya di lingkungan kampus tidak sama halnya iklim di negeri arab.

c) sistem nilai

Dalam lingkungan tempat tinggal, dosen STAI Auliaurrasyidin lebih banyak menjumpai atau berinteraksi dengan wanita bercadar ketika masih kuliah dan memiliki penilaian yang baik saat mengenal wanita bercadar.

d) tipe kepribadian

Tipe kepribadian yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

Dalam hal ini tampak sebagian dosen membandingkan sikap mahasiswi yang bercadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

dengan yang tidak mengenakan cadar. Sikap mahasiswi bercadar lebih menutup diri dan tidak begitu ingin ditampakkan serta ada dosen yang menilai mahasiswi bercadar terdapati cenderung pasif di dalam kelas dikarenakan kepribadiannya yang pendiam.

Dari beberapa faktor yang dikemukakan oleh Sarlito W. Sarwono, sejalan dengan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Toha.

Menurut Toha, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

a. faktor internal : perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
b. faktor eksternal : latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan terhadap mahasiswi bercadar dapat dinilai dari:

1) aspek pribadi

Dalam aspek pribadi terdapat penilaian pribadi yang positif dan negatif.

a) penilaian yang positif ditandai dengan adanya sebagian dosen yang beranggapan bahwa mahasiswi bercadar tersebut dapat melindungi diri mereka dari pandangan-pandangan negatif, serta adanya batasan-batasan tertentu yang menjadi alasan dalam bertindak.

Dan ada pula sebagian dosen yang mengatakan bahwa mereka senang, nyaman dan kagum kepada wanita bercadar karena tidak semua orang mampu mengenakan cadar sebagaimana wanita muslimah yang sempurna dalam menutup aurat di dalam agama Islam.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b) penilaian yang negatif didapati bahwa adanya anggapan penggunaan cadar di dalam kelas saat proses belajar mengajar tersebut menjadi tidak lancar dan mahasiswi bercadar sukar untuk dikenali serta adanya dosen yang risih dengan mahasiswi yang bercadar.

2) aspek situasi

Dalam aspek situasi, dikarenakan sebagian dosen pernah memiliki pengalaman sebelumnya mengenai wanita bercadar sehingga tidak begitu asing dengan kehadiran mahasiswi bercadar.

3) aspek perilaku

Dalam aspek perilaku, semua dosen sepakat bahwa tidak ada perbedaan perilaku ataupun sikap yang dikhususkan saat berinteraksi dengan mahasiswi bercadar. Dan memiliki penilaian dari segi perilaku mahasiswi bercadar lebih menjaga sikapnya dan menyeimbangkan dengan perilaku sebagai mahasiswi bercadar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi Dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan tersebut, dapat dikelompokkan yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perhatian, sikap, sistem nilai dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang umumnya seperti pengalaman seseorang dankebutuhan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis teliti mengenai Persepsi Dosen terhadap Mahasiswi Bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi Dosen terhadap Mahasiswi Bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dapat dilihat dari aspek pribadi yakni penilaian positif (melindungi diri dari pandangan-pandangan negatif) serta negatif (sulit dikenali), situasi (dosen tidak merasa asing dengan kehadiran mahasiswi bercadar) dan perilaku (tidak membedakan mahasiswa yang bercadar dengan tidak bercadar).

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi dosen terhadap mahasiswi bercadar yang terbagi dalam 2 bagian yakni faktor internal (dalam diri seseorang), seperti perhatian (diterimanya kehadiran mahasiswi di lingkungan kampus), sikap (suka dengan perubahan yang menjadikan seorang mahasiswi itu lebih baik mengenakan cadar), sistem dan eksternal

(luar diri seseorang),seperti pengalaman seseorang dan kebutuhan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswi yang bercadar diharapkan agar dapat istiqomah dalam mengenakan cadarnya, menunjukkan perilaku yang sesuai dengan cadarnya, menjunjung tinggi akhlak sebagai penutut ilmu dan wanita muslimah, serta senantiasa aktif dalam proses belajar mengajar agar ilmu yang disampaikan dapat diserap dengan baik.
2. Bagi Dosen diharapkan dapat terus memberikan dukungan positif kepada mahasiswi-mahasiswi yang mengenakan cadar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Gus., Sundus Wahidah. 2018. *Ensiklopedia Fikih Wanita: Pembahasan Lengkap A-Z Fikih Wanita dalam Pandangan Empat Mazhab*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Bina Aksara

Buyung.2016. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP 15 Kota Jambi*.Universitas Batanghari Jambi. Jurnal Ilmiah Dikdaya, Vol. 06 Nomor 02.

Faisal, Sanafiah. 2007. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fani., Ahmad., dkk. 2012. *Persepsi dalam Tinjauan Islam*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.

Hilmi, Ahmad. 2019. *Hukum Cadar Bagi Wanita*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing

J, Joanes., dkk. 2014. *Persepsi & Logik*. Malaysia: UTMSkudai.

Ridwan.2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*.Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Surdirman, Muh. 2019. *Cadar bagi Wanita Muslimah*. Malang: Jurnal Syariah dan Hukum, Vol.17Nomor 1.

Zulhusni, Muhammad. 2017. *"Persepsi Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniy Terhadap Maha siswi Bercadar"*. Darussalam Banda Aceh: UIN Ar-Rainiry

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 011/KPTS/STAI-AUR/I/2021

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;

7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;

8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822);

9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilahan.

10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.

11. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

12. Keputusan BAN-PT Nomor 860/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PGMI.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 168/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 14 Januari 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (5) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;

Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.

Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.

Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.

Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.

Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.

Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;

Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;

Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat keteliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;

PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 15 JANUARI 2021

KETUA,

[illegible], S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOMOR : 011/KPTS/STAI-AUR/I/2021
TANGGAL : 15 JANUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERSEPSI DOSEN TERHADAP MAHASISWA BERCADAR DI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN.	MARDIAH, S.Pd., M.Pd.	PANCARISWATI PUTRI 1209.16.07914	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 15 JANUARI 2021

KETUA

SARIFUDDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
معهد أوليا الراشدين العالي الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN
TERAKREDITASI
BAN-PT
KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 46/ STAI-AUR/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama	: **PANCARISWATI PUTRI**
NIRM	: 1209.16.07914
Jurusan	: Pendidikan Madrasah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: 2020/2021

Diizinkan untuk melakukan penelitian di **STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN** untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :

"PERSEPSI DOSEN TERHADAP MAHASISWI BERCADAR DI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN".

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tembilahan
Pada tanggal : 6 Februari 2021

Ketua,

SYARIPUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri
www.stai-tbh.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

Hak cipta dimiliki oleh Perpustakaan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
معهد أولياء الراشدين العالي الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN
TERAKREDITASI BAN-PT
KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 6 Februari 2021

Nomor : 045/STAI-AUR/II/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan Melakukan Riset.

Kepada Yth.
Sdr. Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di-
Tembilahan

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: **PANCARISWATI PUTRI**
NIRM	: 1209.16.07914
Jurusan	: Pendidikan Madrasah
Program Studi	: Pendidikan Guru MI (PGMI)
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Lama Penelitian	: Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :

"PERSEPSI DOSEN TERHADAP MAHASISWI BERCADAR DI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN".

Lokasi Penelitian : **STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN.**

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara diucapkan terima kasih.

Ketua,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

Tembusan:
Yth. Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan
di- Tembilahan

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

PERSEPSI DOSEN TERHADAP MAHASISWI BERCADAR DI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NO	Variabel Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Indikator Pertanyaan/Soal	Nomor Item
1	Persepsi Dosen Terhadap Mahasiswi Bercadar di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan	Perhatian	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Cadar?	1
			Apa Bapak/Ibu mengetahui bahwa adanya Mahasiswi yang mengenakan cadar?	2
		Pribadi dan Kesiapan Mental	Bagaimana tanggapan atau penilaian Pribadi Bapak/Ibu terhadap Mahasiswi bercadar?	3
			Apa saja alasan-alasan yang menjadi dasar dari tanggapan Bapak/Ibu terhadap Mahasiswi bercadar tersebut?	4
		Situasi dan Sistem Nilai	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu sebelumnya tentang wanita bercadar dalam berinteraksi sosial?	5
		Perilaku dan Tipe Kepribadian	Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap mahasiswi bercadar dalam hal berinteraksi sosial didalam kelas?	6
			Menurut Bapak/Ibu, apa ada perbedaan perilaku antara mahasiswi bercadar dengan yang tidak saat didalam kelas?	7
			Menurut Bapak/Ibu, apa saja kemudahan dan kesulitan saat mengajar mahasiswi bercadar?	8
		Kebutuhan	Menurut Bapak/Ibu, apa penggunaan cadar di lingkungan kampus dapat memberi efek buruk?	9
			Apa pesan dan saran Bapak/Ibu terhadap mahasiswi bercadar?	10

Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
...n Tembilahan

Tembilahan, 06 Januari 2021

Dosen Pembimbing	Peneliti
MARDIAH, M.Pd	PANCARISWATI PUTRI

Hak cipta dan penggunaan kembali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta D...
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
k STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(tampak dari atas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Foto Gedung Perpustakaan Harun Ar-Rasyid

STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA DOSEN TETAP

STAI AULIAURRASYIDIN

TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

DAFTAR INISIAL NAMA DOSEN TETAP

STAI AULIAURRASYIDIN

TEMBILAHAN

NO.	NAMA DOSEN	INISIAL NAMA	PROGRAM STUDI
1	Drs. H.M.Ilyas., MA	M.I	PAI
2	Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I	SN	PAI
3	Abd. Syahid, S.Pd.I., MA	AS	PAI
4	Armizi, S.Pd.I., MA	Armz	PAI
5	Hasnawati, S.Pd.I., MM	H	PAI
6	H. Kafrawi, S.Pd.I., MA	K	PAI
7	H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I	M	PAI
8	Erpendi, S.Th.I., MA	E	PAI
9	Dr. Fahrina Yustiasari Liriwati, S.H.I., M.Pd.I	FYL	PAI
10	H. Deddy Yusuf Yudhayarta, S.Mn., M.Pd.I	DYY	PAI
11	M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed	M.R	PAI
12	Dr. Moh.Sain, S.Pd.I., M.Pd.I	M.S	PAI
13	Dr. Masriani, S.Ag., M.Pd.I	Msr	PGMI
14	Dina Liana, S.Pd., M.Pd	DL	PGMI
15	Syarifudin, S.Pd., M.Pd	Syfn	PGMI
16	Mardiah, S.Pd., M.Pd	Mrdh	PGMI
17	Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd	SE	PGMI
18	Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd	MN	PGMI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

19	Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I	FM	PIAUD
20	Rika Devianti, S.Pd., M.Pd	RD	PIAUD
21	Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	NAK	PIAUD
22	Eva Eriyani, S.Pd., M.Pd	EE	PIAUD
23	Yusnita, S.Pd., M.Pd	Y	PIAUD
24	Rita Kencana, S.Pd., M.Pd	RK	PIAUD
25	Sai'in, S.E.I., M.Sy	S	ESy
26	Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd	SYS	Esy
27	Dr. Ir. H. Sahruddin, M.M	S	Esy
28	Ferdinan, S.Pd., M.Pd	F	Esy
29	Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I	IS	Esy
30	Hendro Lisa, S.E., M.M	HL	ESy

Sumber: Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	:	Pancariswati Putri
Tempat/Tgl Lahir	:	Jakarta/7 Mei 1997
Nama Ayah	:	Alm. H.M.Yusran Amin
Nama Ibu	:	Almrh. Nurasmah Dewi
Alamat Rumah	:	Jl. Batang Tuaka, Gg. Rindang Permata
No.HP	:	+62822-8359-9454

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI	:	SDN 009 Tembilahan Kota
SMP/MTs	:	SMPN 1 Tembilahan Hulu
SMA/MA	:	SMAN 1 Tembilahan Hulu

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan